

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting dari kehidupan manusia, khususnya transportasi dengan kendaraan bermotor, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan barang. Dalam transportasi, keselamatan merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa. Menurut Undang-Undang No.14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya. Ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama.

Kecelakaan merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak terhadap perekonomian dan sosial yang tidak sedikit. Pada tahun 2020 diperkirakan kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian nomor tiga setelah penyakit jantung (Direktorat Keselamatan Transportasi Darat, 2007).

Jalan Trans Papua di Kabupaten Keerom merupakan Jalur utama penghubung antara Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom. Seiring dengan jumlah pertumbuhan penduduk dan jumlah kepemilikan kendaraan yang terus bertambah dapat menyebabkan meningkatnya terjadi kecelakaan. Pada jalur ini sering terjadi kecelakaan tunggal maupun kecelakaan antara dua kendaraan berbeda. berdasarkan data dari Satuan Lalu lintas Kabupaten Keerom dari Tahun 2019-2022 sebanyak 476 kecelakaan.

Jalan Trans Papua yang pertamanya berfungsi memperlancar pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain, akhir-akhir ini menjadi sumber kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu tragedi manusia. Maka, perlu dilakukan analisis kecelakaan lalu lintas pada Ruas Jalan Trans Papua Kabupaten Keerom untuk mengetahui karakteristik kecelakaan, dan menentukan daerah rawan kecelakaan (*Black Spot*) yang terjadi pada ruas jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut ini:

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan pada ruas jalan Trans Papua Kabupaten Keerom?
2. Berapa tingkat Kecelakaan pada ruas jalan Trans Papua Kabupaten Keerom?
3. Dimana lokasi rawan kecelakaan (*Black Spot*) pada ruas jalan Trans Papua Kabupaten Keerom?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui karakteristik kecelakaan pada ruas jalan Trans Papua Kabupaten Keerom
2. Untuk mengetahui berapa tingkat kecelakaan pada ruas jalan Trans Papua Kabupaten Keerom
3. Untuk mengetahui dimana lokasi rawan kecelakaan (*Black Spot*) pada ruas jalan Trans Papua Kabupaten Keerom?

1.4 Batasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini dibatasi hanya pada hal-hal berikut:

1. Lokasi survey kecelakaan dalam Tugas Akhir ini adalah di sepanjang jalan Trans Papua Kabupaten Keerom mulai dari Arso Kota sampai Arso VII.
2. Data Geometrik jalan yang ditinjau hanya pada ukuran lebar Jalan, median dan panjang jalan.
3. Pengelolaan data dengan menggunakan metode MKJI 1997, dan pengambilan data tersebut dengan mengambil data secara langsung dilapangan.
4. Karakteristik kecelakaan lalu lintas yang ditinjau meliputi: kecelakaan berdasarkan korban, kecelakaan berdasarkan lokasi, kecelakaan berdasarkan waktu, kecelakaan berdasarkan usia, kecelakaan berdasarkan status sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi masyarakat pengguna transportasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengguna jalan untuk lebih tertib berlalu lintas agar kecelakaan lalu lintas yang terjadi bisa berkurang.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan mengenai lokasi rawan kecelakaan lalu lintas serta tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan di bidang analisis kecelakaan lalu lintas serta memberikan kesempatan dalam penerapan teori-teori yang didapat di bangku kuliah.
4. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang transportasi

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas teori-teori yang akan di gunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai kerangka berfikir dan prosedur-prosedur dari metode yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di bahas mengenai data-data penelitian yang di peroleh dari hasil survey untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran-saran